BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat digemari oleh sebagian besar masyarakat, bahkan mendapat simpati dari masyarakat Indonesia. Futsal juga digemari oleh semua lapisan masyarakat,dari anak-anak, dewasa, maupun orang tua, baik di daerah, nasional, bahkan internasional. Futsal juga dikenal dengan berbagai nama lain yaitu (*futbol sala* dalam bahasa spanyol berarti sepak bola dalam ruangan). Tujuan permainan futsal adalah memasukan bola ke gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki. Setiap tim memiliki lima pemain utama dan di izinkan memiliki pemain cadangan. Dalam beberapa tahun terakhir ini, futsal mulai terkenal di Indonesia, baik di Jakarta maupun di daerah lain. Untuk memperoleh prestasi yang baik dalam permainan futsal tentu saja harus di dukung oleh penguasaan teknik dasar yang baik.

Futsal merupakan permainan bola yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing beranggotakan lima orang termasuk penjaga gawang, permainan dilakukan selama 2x20 menit dan dipimpin oleh dua orang wasit, yaitu wasit satu dan wasit dua. Futsal merupakan olahraga yang menarik dan dinamis dikarenakan bola bergulir secara cepat dari kaki ke kaki. Dalam permainannya adalah serangkaian situasi yang berubah secara konstan,masing-masing berlangsung hanya sekejap sebelum bercampur dengan situasi berikutnya dan dibutuhkan kemampuan untuk membuat keputusan yang tepat dan benar dalam waku yang singkat. Untuk itu diperlukan kondisi fisik yang baik, karena kedua tim saling bergantian melakukan serangan dalam kondisi lapangan yang kecil serta waktu yang singkat. Teknik dasar dalam bermain futsal meliputi beberapa hal. Menurut Mikanda Rahmani (2014:158) teknik dasar dalam bermain futsal adalah mengumpan (passing), menendang bola *(shooting)* danmenggiring bola *(dribbling).* Khusus untuk teknik menggiring bola *(dribbling)* memiliki peranan penting terhadap permainan futsal, menurut Mikanda Rahmani (2014 :158) teknik menggiring bola (*dribbling)* adalah teknik menggiring bola agar bola tidak

diambil oleh lawan dan tepat tujuan. Menggiring bola *(dribbling)* merupakan kemampuan yang dimiliki setiap pemain dalam menguasai bola sebelum diberikan kepada temannya untuk menciptakan peluang dalam mencetak gol. Namun pada kenyataannya banyak orang yang hobi bermain futsal lupa akan pentingnya kemampuan menggiring bola *(dribbling)* tersebut. Padahal semakin terampil dalam membawa bola untuk melewati lawan serta dapat mempertahankan dari rebutan lawan akan menghasilkan peluang untuk mencetak gol lebih besar dan dapat mengendalikan permainan.

Seperti halnya ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 2 Telaga yang di mulai pada tahun ajaran 2015/2016, berdasarkan hasil wawancara dengan guru atau pembimbing ekstrakurikuler, cabang olahraga futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang paling diminati. Hal ini terbukti dari antusiasme para siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler futsal. Namun siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakulikuler tidak semuanya memiliki kemampuan dasar yang mumpuni, terutama kemampuan teknik mengiring bola *(dribbling).* Tingkat keterampilan menggiring bola (*dribbling)* siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 2 Telaga masih tergolong rendah, terlihat ketika mereka bermain masih sulit untuk membawa bola sampai ke titik terdekat gawang. Pemberian tes menggiring bola (*dribbling)* juga diakui masih jarang, sehingga tidak diketahuinya seberapa besar tingkat kelincahan siswa terhadap kemampuan menggiring bola (*dribbling)* tersebut. Para peserta ekstrakulikuler juga belum banyak mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi agar dapat menggiring bola dengan baik. Maka dari itu untuk mencapai target tersebut dibutuhkan usaha maksimal untuk mengembangkan kemampuan menggiring bola (*dribbling)* siswa dengan cara memberikan pemahaman tentang faktor yang mempengaruhi teknik menggiring bola. Pada tahun 2015 ekstrakurikuler futsal pernah mengikuti pertandingan futsal antar sekolah dan berhasil mendapatkan prestasi yaitu meraih juara tiga. Namun di tahun berikutnya, sekolah ini tidak lagi mendapatkan prestasi, hal ini juga menjadi acuan bahwa siswa SMP Negeri 2 Telaga masih perlunya perbaikan dalam teknik dasar bermain futsal. Untuk itu hal pertama yang akan dilakukan adalah mengukur sejauh mana siswa memiliki kemampuan dasar menggiring bola, serta

mengetahui hal apa saja yang mempengaruhi agar dapat menggiring bola dengan baik lalu menghubungkannya agar mengetahui latihan apa saja yang patut diberikan agar teknik menggiring bola siswa SMP Negeri 2 Telaga semakin baik.

Latihan yang dilakukan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 2 Telaga dilaksanakan satu kali dalam seminggu. Sarana dan prasarana yang digunakan sudah cukup memadai seperti lapangan futsal, bola futsal, gawang, dan kun. Program latihan yang telah diberikan antara lain teknik dasar, latihan kondisi fisik, dan permainan, akan tetapi pemberian materi belum maksimal dikarenakan frekuensi latihan dan waktu latihan yang sangat kurang serta pemberian materi teknik dasar yang kurang bervariasi membuat kurang bersemangat siswa dalam mengikuti latihan. Kedisiplinan dalam berlatihpun masih terlihat kurang, mereka hanya semangat latihan ketika mengetahui akan adanya pertandingan dalam waktu dekat.

Didalam bermain futsal terdapat teknik yang sangat penting untuk dimiliki oleh setiap pemain yaitu menggiring bola *(dribbiling)*. Banyak hal yang mempengaruhi agar dapat menggiring bola *(dribbling)* dengan baik, salah satunya yaitu kekuatan. Permainan futsal yang didominasi dalam penggunaan kaki membuat peranan kekuatan otot tungkai sangat penting. Kekuatan otot tungkai merupakan salah satu komponen fisik yang penting dan sangat berguna untuk meningkatkan kondisi fisik secara keseluruhan. Pengertian kekuatan secara umum adalah kemampuan otot atau sekelompok otot untuk mengatasi beban atau tahanan. Pengertian secara fisiologi, kekuatan adalah kemampuan *neuromuskuler* untuk mengatasi tahan beban luar dan beban dalam.

Selain kekuatan otot tungkai, menggiring bola juga memerlukan kelincahan. Menurut Bambang Abduljabar, dkk (2015:108) kelincahan adalah kemampuan seseorang untuk dapat mengubah arah dengan cepat dan tepat pada waktu bergerak tanpa kehilangan keseimbangan. Kelincahan juga diperlukan dalam membebaskan diri dari kawalan lawan dengan menggiring bola melewati lawan dengan menyerang untuk menciptakan suatu gol yang akan membawa pada kemenangan. Namun keadaan yang ada pada peserta ekstrakulikuler masih memerlukan banyak latihan agar dapat memiliki kelincahan yang baik.

Berdasarkan keterangan diatas, beberapa faktor yang mempengaruhi agar memiliki teknik dasar menggiring bola *(dribbling)* dengan baik, diantaranya kekuatan otot tungkai dan kelincahan. Untuk membutikan bahwa faktor-faktor tersebut berpengaruh dengan teknik menggiring bola *(dribbling)* maka penulis ingin melakukan penelitian tentang " Hubungan Kekuatan Otot Tungkai Dan Kelincahan Dengan Kemampuan Menggiring Bola Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMP Negeri 2 Telaga".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Belum diketahui hubungan kekuatan otot tungkai dengan kemampuan menggiring bola *(dribbling)* pada peserta ekstrakulikuler futsal SMP Negeri 2 Telaga.
2. Belum diketahui hubungan kelincahan dengan kemampuan menggiring bola *(dribbling)* pada peserta ekstrakulikuler futsal SMP Negeri 2 Telaga.
3. Belum diketahui hubungan kekuatan otot tungkai dan kelincahan dengan kemampuan menggiring bola *(dribbling)* pada peserta ekstrakulikuler futsal SMP Negeri 2 Telaga.

1.3 Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang ada perlu diberi batasan sesuai dengan tujuan agar terhindar dari penafsiran yang keliru terhadap masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini permasalahan dibatasi pada hubungan kekuatan otot tungkai dan kelincahan dengan kemampuan menggiring bola *(dribbling)* peserta ekstrakulikuler futsal SMP Negeri 2 Telaga.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dalam penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ada hubungan kekuatan otot tungkai dengan kemampuan menggiring bola *(dribbling)* pada permainan futsal?
2. Apakah ada hubungan kelincahan dengan kemampuan menggiring bola *(dribbling)* pada permainan futsal?
3. Apakah ada hubungan kekuatan otot tungkai dan kelincahan dengan kemampuan menggiring bola *(dribbling).*

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan di atas, penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui:

1. Hubungan kekuatan otot tungkai dengan kemampuan menggiring bola *(dribbling)* pada permainan futsal.
2. Hubungan kelincahan dengan kemampuan menggiring bola *(dribbling)* pada permainan futsal.
3. Hubungan antara kekuatan otot tungkai dan kelincahan dengan kemampuan menggiring bola *(dribbling)* pada permainan futsal.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
   a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berhubungan dengan masalah-masalah mengenai hubungan kekuatan otot tungkai dan kelincahan dengan kemampuan menggiring bola pada permainan futsal siswa SMP yang mengikuti ekstrakurikuler.
   b. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya yang sejenis.
2. Secara Praktis
   a. Bagi Peneliti

      Sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah, guna meningkatkan penalaran dan memperoleh pengalaman dalam bidang penelitian.

b. Bagi guru atau pembimbing ekstrakurikuler futsal

Sebagai dasar dalam penyusunan perencanaan progam latihan keterampilan mengiring bola pada permainan futsal.

c. Bagi Ekstrakulikuler Futsal dan sekolah

Sebagai bahan referensi untuk meningkatkan keterampilan pemain dalam mengikuti kegiatan latihan olahraga futsal.